

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:2). Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu dipahami yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah merupakan kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris merupakan cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis merupakan proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Data yang diperoleh merupakan data yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, jika data yang diteliti valid maka data pasti reliabel dan objektif.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena terdapat hipotesis dan pengujian. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik, agar dapat memperoleh hasil signifikan secara parsial dari variabel yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode asosiatif yang bersifat kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di The Teras Dara Restaurant & Lounge Kota Bogor yang meliputi wilayah Kecamatan Bogor Utara, Kecamatan Bogor Tengah, Kecamatan Bogor Timur, Kecamatan Bogor Selatan, Kecamatan Bogor Barat, dan Kecamatan Tanah Sareal. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Bulan Maret 2023 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada sebuah penelitian, populasi merupakan objek keseluruhan yang ada di dalam sebuah penelitian dan jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakternya akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen The Teras Dara Restaurant & Lounge di Kota Bogor.

2. Sampel

Sampel pada suatu penelitian merupakan sebagian dari objek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti

tidak dapat mempelajari semua yang ada di dalam populasi, misalnya karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* dengan kriteria sudah melakukan pembelian minimal 3 kali di The Teras Dara Restaurant & Lounge dan berdomisili di Bogor. Menurut Sugiyono (2016:85) *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow, yaitu perhitungan rumus ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti.

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P (1-P)}{d^2}$$

Sumber: Lemeshow dalam Swarjana (2022:30)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$Z_{1-\alpha/2}^2$ = Nilai Tabel Z

P = Proporsi (berdasarkan studi sebelumnya atau dapat juga dengan melakukan pilot study). Jika nilai p tersebut tidak diketahui, umumnya digunakan $p = 50\%$ atau 0,5)

d^2 = Presisi (ditetapkan oleh peneliti, misalnya 5% atau 0,05)

Dalam penelitian ini menggunakan proporsi sebesar 50% dan presisi sebesar 5%, maka perhitungan dalam penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,05^2}$$

$n = 384.16$ dibulatkan menjadi 385 sampel

Dengan demikian sampel yang diteliti sebesar 384.16, tetapi untuk memudahkan peneliti maka jumlah sampel menjadi 385 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua yang dinilai sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari untuk memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah:

a. Cita Rasa

Menurut Melda et al., (2020:144) cita rasa merupakan salah satu cara memilih makanan dan minuman yang dibedakan dengan rasa (*taste*) dari makanan ataupun minuman tersebut serta dapat dibedakan dari segi bentuk/penampakan, bau, tekstur, dan suhu.

b. Harga

Menurut Indrasari (2019:36) harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi sebuah barang atau jasa serta pelayanannya.

c. Kualitas Pelayanan

Menurut Mulyawan (2016:14) kualitas pelayanan merupakan suatu kegiatan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan prinsip-prinsip yaitu lebih mudah, lebih baik, cepat, tepat, akurat, dan ramah sesuai dengan harapan pelanggan.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen/bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah:

a. Kepuasan Konsumen

Menurut Adhari (2021:41) kepuasan konsumen merupakan perasaan (*feeling*) yang dirasakan oleh konsumen dari kinerja perusahaan yang memenuhi harapan dan keinginan mereka.

E. Operasional Variabel

Untuk lebih memperjelas variabel operasional, peneliti akan mendeskripsikannya sebagai berikut:

Tabel 5
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Cita Rasa (X ₁)	Cita rasa merupakan salah satu cara memilih makanan dan minuman yang dibedakan dengan rasa (taste) dari makanan ataupun minuman tersebut serta dapat dibedakan dari segi bentuk/penampakan, bau, tekstur, dan suhu (Melda et al., 2020:144).	1) Penampakan 2) Bau 3) Rasa 4) Tekstur 5) Suhu (Wahida dalam Resky & Onsardi, 2022:40)	Skala Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Harga (X ₂)	Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi sebuah barang atau jasa serta pelayanannya (Indrasari, 2019:36).	1) Keterjangkauan harga 2) Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga 3) Kesesuaian harga dengan kualitas produk 4) Kesesuaian harga dengan manfaat (Kotler & Amstrong dalam Devi et al., 2022:3527)	Skala Likert
Kualitas Pelayanan (X ₃)	Kualitas pelayanan merupakan suatu kegiatan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan prinsip-prinsip yaitu lebih mudah, lebih baik, cepat, tepat, akurat, dan ramah sesuai dengan harapan pelanggan (Mulyawan, 2016:14).	1) Reliabilitas (reliability) 2) Daya tanggap (responsiveness) 3) Jaminan (assurance) 4) Empati (empathy) 5) Bukti fisik (tangibles) (Tjiptono dalam Aswad et al., 2018:79)	Skala Likert
Kepuasan Konsumen (Y)	Kepuasan konsumen merupakan perasaan (feeling) yang dirasakan oleh konsumen dari kinerja perusahaan yang memenuhi harapan dan keinginan mereka (Adhari, 2021:41).	1) Kesesuaian harapan 2) Minat berkunjung kembali 3) Ketersediaan merekomendasikan (Yaya & Sutapa, 2022:131)	Skala Likert

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Supriyono, 2018:48). Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari kuesioner yang diberikan kepada responden, sedangkan untuk data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui perpustakaan, jurnal, dan internet website.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa metode, yakni:

- a. Observasi, merupakan pengumpulan data secara langsung terhadap objek yang diteliti.
- b. Dokumentasi, merupakan data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Pengumpulan data ini diambil melalui dokumen tertulis maupun elektronik yang digunakan sebagai pendukung dalam kelengkapan data yang lalu.
- c. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan

kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk online atau menggunakan *google form*.

G. Instrumen Penelitian

Salah satu aspek penting pada keberhasilan dan kesuksesan suatu penelitian yaitu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2016:222) instrumen penelitian diartikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengetahui serta mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Pada penelitian ini alat ukur yang dipakai untuk dapat mengetahui dan memperjelas suatu penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan serta acuan yang jelas yaitu skala likert guna menyusun kuesioner.

Menurut Sugiyono (2016:93) skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara khusus oleh peneliti.

Skala likert dapat mengubah variabel yang akan diukur menjadi sebuah indikator variabel, kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan.

Secara umum kategori penelitian yang digunakan pada skala likert yaitu 1-5 dan penelitian skor masing-masing angka ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
N (Netral)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan & Akdon (2020:16)

H. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk dapat mengetahui apakah butir pernyataan yang dibuat valid atau tidak. Jika pertanyaan didalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan di ukur, maka kusioner tersebut dikatakan valid. Pengujian ini menggunakan perangkat komputer SPSS 26, untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Riduwan & Akdon (2020:124)

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Subjek atau Responden

$\sum X$ = Skor Butir

ΣY = Skor Total

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat Nilai X

ΣY^2 = Jumlah Kuadrat Nilai Y

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tidak dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten (Basuki, 2015:73). Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sumber : Hairun (2020:111)

Keterangan:

n = Banyaknya Butir Soal

S_i^2 = Jumlah Varians Skor Tiap Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka standar instrument penelitian dengan menggunakan teknik ini dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk dapat mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Sumber : Sugiyono (2013:257)

Dasar pengambilan dalam keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Duli, 2019:120). VIF (*Variance Inflation Factor*) menjadi model untuk mendeteksi

adanya multikolinearitas pada suatu model dengan rumus VIF untuk koefisien regresi- j sebagai berikut.

$$VIF_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Sumber : Ghozali (2016:103)

Dasar pengambilan dalam keputusan uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Melihat nilai *tolerance*
 - a) Jika nilai *tolerance* > 0.10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai *tolerance* < 0.10 , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - a) Jika nilai VIF < 10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai VIF > 10 , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Duli, 2019:122-123).

Cara untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola *scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan bahwa model linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan menyempit kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibentuk mempunyai hubungan linear atau tidak. Dalam pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu dengan melihat nilai signifikansi *Deviation from linearity*. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Sedangkan, jika nilai signifikansinya $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

Rumus uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(TC) &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}
 \end{aligned}$$

Sumber : Sugiyono (2013:265)

Keterangan:

- JK (T) = Jumlah Kuadrat Total
- JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a
- JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)
- JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa
- JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
- JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul. Menurut Ghazi, S & Sunindyo, A (2016:2) statistik

deskriptif merupakan statistik yang mempunyai tugas-tugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data serta menyajikan dalam bentuk yang baik. Adapun analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata. Analisa statistik deskriptif ini menggunakan analisis *mean weight* atau bisa juga disebut rata-rata tertimbang dan rentang skala. Berikut rumus rata-rata tertimbang yang digunakan:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n X_i W_i}{\sum_{i=1}^n W_i}$$

Sumber: Hek (2021:63)

Keterangan:

X = Rata-rata tertimbang

X_i = Frekuensi

W_i = Bobot

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala sebagai berikut:

$$Rentang\ Skala = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Jumlah\ pilihan\ jawaban} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Sumber: Riyanto & Hatmawan (2020:54)

Dari hasil perhitungan rentang skala tersebut, diperoleh jarak antar kategori sebesar 0.80, sehingga peneliti menggunakan tabel rentang skala sebagai berikut:

Tabel 7
Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Buruk
1,81 – 2,61	Buruk
2,62 – 3,42	Cukup
3,43 – 4,23	Baik
4,24 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Riyanto & Hatmawan (2020:54)

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan analisis statistik yang berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel-variabel (Yamin, 2021:165). Rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{yx1x2x3} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} + r^2_{yx3} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{yx3} r_{x1x2x3}}{1 - r^2_{x1x2x3}}}$$

Sumber: Sugiyono (2016:191)

Keterangan:

$R_{yx1x2x3}$ = Korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

r_{yx3} = Korelasi Product Moment antara X_3 dengan Y

r_{x1x2x3} = Korelasi Product Moment antara X_1 , X_2 , dan X_3

Menurut Yamin (2021:165) koefisien korelasi (r) ini menggambarkan derajat keeratan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r < +1$), menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

- a. Bila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka menunjukkan adanya keeratan hubungan negatif sempurna antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Bila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka menunjukkan adanya keeratan hubungan positif sempurna antara variabel-variabel yang diteliti.
- c. Bila $r = 0$ atau mendekati 0 , maka menunjukkan tidak ada hubungan sempurna antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk mengetahui apakah terdapat keeratan antara cita rasa, harga, dan kualitas pelayanan dengan kepuasan konsumen the teras dara restaurant & lounge di Kota Bogor, peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan & Akdon (2020:124)

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis linear/lurus antara variabel dependen (terikat) dengan masing-masing prediktornya.

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini merupakan hubungan linear antara cita rasa, harga, dan kualitas pelayanan (X_1 , X_2 , dan X_3) dan variabel dependen (terikat) kepuasan konsumen (Y). Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat), apakah masing-masing dari variabel independen (bebas) memiliki pengaruh positif dan apakah nilai variabel independen (bebas) akan naik atau turun. Analisis regresi berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independen (bebas) minimal dua.

Analisis data ini menggunakan program SPSS 26 dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Sumber: Riduwan & Akdon (2020:142)

Keterangan:

Y = Kepuasan konsumen

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi cita rasa

β_2 = Koefisien harga

β_3 = Koefisien kualitas pelayanan

X_1 = Cita rasa

X_2 = Harga

X_3 = Kualitas pelayanan

ε = *Error term*

6. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Statistik Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) yaitu cita rasa (X_1), harga (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu kepuasan konsumen (Y) secara parsial.

1) $H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak memiliki pengaruh cita rasa terhadap kepuasan konsumen

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Memiliki pengaruh cita rasa terhadap kepuasan konsumen

2) $H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak memiliki pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen

$H_a : \beta_2 \neq 0$: Memiliki pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen

3) $H_0 : \beta_3 = 0$: Tidak memiliki pengaruh kualitas pelayanan secara parsial terhadap kepuasan konsumen

$H_a : \beta_3 \neq 0$: Memiliki pengaruh kualitas pelayanan secara parsial terhadap kepuasan konsumen

Dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Hipotesis Statistik Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk melihat apakah variabel independen (bebas) yaitu cita rasa (X_1), harga (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu kepuasan konsumen (Y) secara simultan atau bersama-sama. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesa dengan langkah dan asumsi sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X dengan Y)

Tidak ada pengaruh cita rasa, harga, dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap kepuasan konsumen.

- 2) $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ (ada pengaruh antara X dengan Y)

Ada pengaruh cita rasa, harga, dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap kepuasan konsumen.

Dengan kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam menentukan R^2 dapat dilihat dari hasil output SPSS, jika nilai R^2 semakin besar maka menunjukkan bahwa terdapat variasi perubahan dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) demikian sebaliknya. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Riduwan & Akdon (2020:125)

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi